

ABSTRAK

Nur Alawiyah, *Budaya Mutu Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus Pada SDIT Robbani Banjarbaru dan SDIT Al-Firdaus Banjarmasin, di bawah bimbingan (I) Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd, dan (II) Dr. Riinawati, M. Pd. Tesis, Pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.*

Kata Kunci: Budaya Mutu, Sekolah Islam Terpadu

Penelitian ini dilatar belakangi upaya sekolah dalam memahami budaya mutu sekolah dan pengembangannya, terkait siapa saja pe;opor (*actors*) yang dapat memberikan solusi, kegiatan-kegiatan (*activities*) apa yang mereka lakukan dan dimana (*place*) kegiatan-kegiatan tersebut diselenggarakan .

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilanjutkan dengan menganalisis data, pengecekan analisis data, dan menyimpulkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditentukan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu : Upaya menumbuhkan budaya mutu di SDIT Robbani Banjarbaru dimana program-program yang disusun oleh SDIT Robbani seperti kegiatan rutin seperti pembiasaan sholat dhuha, doa harian, hafalan dan sebagainya. Kemudian dilanjutkan dengan program pilihan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat anak. Untuk SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dimana SDIT Al-Firdaus memiliki program yang berisi perencanaan yang dirapatkan terlebih dahulu oleh dewan guru sebelum diterapkan pada siswa. Dan setiap kegiatan sebagai bentuk Upaya budaya mutu dilakukan rapat dengan orang tua. Implementasi budaya mutu di SDIT Robbani Banjarbaru yang dilakukan adalah melakukan kerja sama dengan dewan guru, komite sekolah dan orang tua siswa untuk melakukan perbaikan budaya mutu pendidikan, sekolah melakukan upaya pembinaan dan pengembangan terhadap guru maupun staf. Implementasi yang dilakukan di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dimana Sekolah bekerja sama dgn dewan guru pada saat rapat kerja yang dilakukan setiap awal tahun pembelajaran dan pada saat pelaksanaan disetiap harinya komite sekolah pada saat rapat komite bersama tim manajemen sekolah, atau pertemuan nonformal di luar pertemuan komite sekolah dan orangtua. Sistem evaluasi yang dilakukan di SDIT Robbani Banjarbaru, sekolah mengupayakan sistem komunikasi efektif kepada pihak bawahan. Monitoring dan evaluasi tetap harus dilakukan agar program sekolah berjalan lancar namun tetap menerapkan komunikasi supaya pegawai paham mengapa harus dilakukan monitoring dan evaluasi. Melalui supervisi pembelajaran dan rapat rutin evaluasi, Evaluasi SDIT Al-Firdaus Banjarmasin fokus pada evaluasi tentang prestasi siswa, untuk prestasi siswa mereka semua luar biasa dan unggul dibidangnya masing-masing, untuk dari segi Al-Qur'an.

ABSTRACT

Nur Alawiyah, *Quality Culture of Integrated Islamic Schools (Case Study at SDIT Robbani Banjarbaru and SDIT Al-Firdaus Banjarmasin)*, under the guidance of (I) Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd, and (II) Dr. Riinawati, M. Pd. Thesis, at the UIN Antasari Banjarmasin Postgraduate Program, 2023.

Keywords: Quality Culture, Integrated Islamic School

This research is motivated by the school's efforts in understanding the school's quality culture and its development, related to who are the actors who can provide solutions, what activities they do and where these activities are held.

The research method used is qualitative research method. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation studies followed by analyzing data, checking data analysis, and concluding.

Based on the results of research and discussion, the conclusions determined in this study are: Efforts to foster a culture of quality at SDIT Robbani Banjarbaru where the programs compiled by SDIT Robbani such as routine activities such as habituation of dha prayers, daily prayers, memorization and so on. Then proceed with extracurricular elective programs according to the talents and interests of children. For SDIT Al-Firdaus Banjarmasin where SDIT Al-Firdaus has a program that contains planning that is met first by the teacher council before being applied to students. And every activity as a form of quality culture effort is carried out in meetings with parents. The implementation of the program at SDIT Robbani Banjarbaru that is carried out is to collaborate with the teacher council, school committee and parents to improve the quality culture of education, the school makes efforts to foster and develop teachers and staff. Implementation is carried out at SDIT Al-Firdaus Banjarmasin City where the School collaborates with the teacher council at the beginning of each learning year and at the time of implementation every day the school committee at the time of committee meetings with the school management team, or informal meetings outside the school committee and orangtua meetings. In the evaluation system conducted at SDIT Robbani Banjarbaru, the school strives for an effective communication system to subordinates. Monitoring and evaluation must still be done so that school programs run smoothly but still apply communication so that employees understand why monitoring and evaluation should be carried out. Through learning supervision and regular evaluation meetings, the Evaluation of SDIT Al-Firdaus Banjarmasin focuses on evaluating student achievement, for the achievements of all of their students are outstanding and superior in their respective fields, for the Quran.